

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

###### **a. Siswa**

Siswa adalah murid, pelajar<sup>1</sup>. Sedangkan dalam penelitian ini siswa yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs YASIN Wates Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 42 siswa.

###### **b. Peneliti dan Kolaborator**

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data, dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>2</sup> Sedangkan orang yang melakukan penelitian disebut peneliti, jadi peneliti adalah orang yang melakukan kegiatan mengumpulkan dan mengolah dan menyimpulkan dari data dengan metode dan teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini peneliti adalah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah/RA.

Sedangkan Kolaborator adalah orang yang melakukan kerja sama dengan,<sup>3</sup> dalam penelitian ini sebagai Kolaborator adalah guru mata pelajaran SKI pada MTS YASIN Wates yaitu saudara Abdul Malik, S.Pd.I

##### **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2010 sampai dengan bulan Nopember 2010,

##### **2. Desain Penelitian PTK**

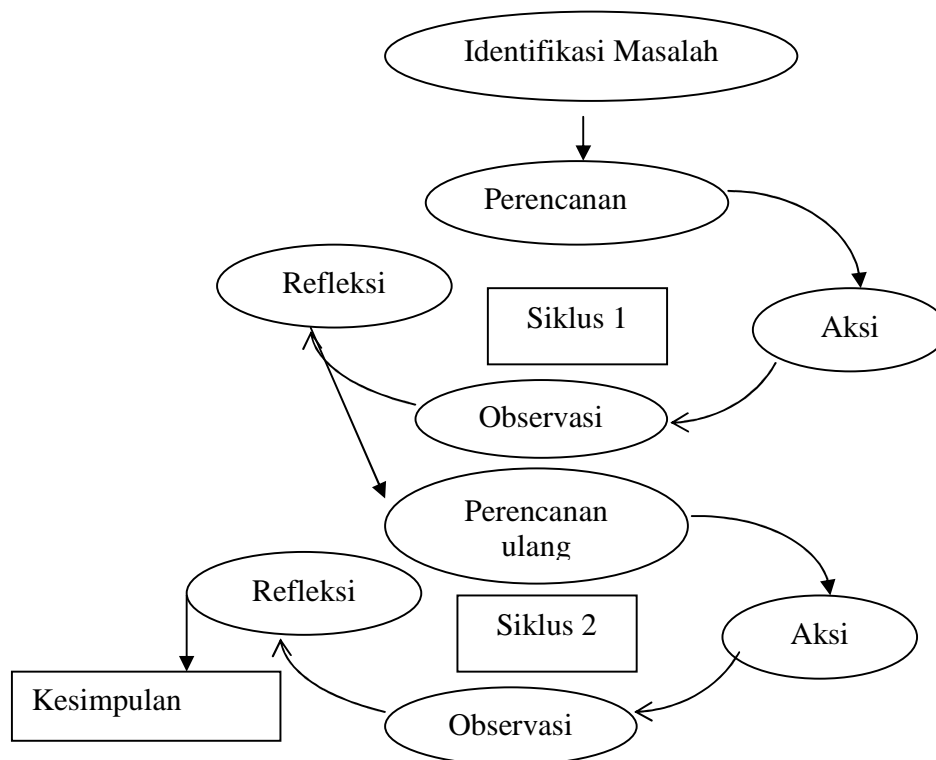
---

<sup>1</sup> Trisno Yuwono, Pius Abdullah, *Op.Cit.*, hlm. 388

<sup>2</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), cet. 11. Hlm 3

<sup>3</sup> Trisno Yuwono, Pius Abdullah, *Op.Cit.*, hlm. 235

Dalam penelitian ini menggunakan Konsep pokok penelitian tindakan menurut Hopkins. Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), Penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Indikator keberhasilan)<sup>4</sup>. Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus yang digambarkan sebagai berikut:



## B. Prosedur Penelitian PTK

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian tindakan kelas*, ( Jakarta; Bumi aksara, 2008), hlm.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui prosedur pengkajian berdaur yang terdiri atas 4 (empat) tahap yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Menurut Taggart sebagaimana dikutip oleh Zainal Aqib prosedur penelitian PTK mencakup:<sup>5</sup>

1. Penetapan fokus masalah penelitian, yang meliputi; a. Merasakan adanya masalah, b. Analisis masalah, dan c. Perumusan Masalah.
2. Perencanaan Tindakan, meliputi a. Membuat skenario pembelajaran, b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas. Seperti RPP dan lembar observasi, c. mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan, d. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.
3. Pelaksanaan Tindakan, pelaksanaan tindakan yang meliputi pelaksanaan kegiatan penelitian, waktu dan tempat penelitian. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.
4. Pengamatan Interpretasi, pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Dengan tujuan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Pengamatan dilakukan oleh kolaborator.
5. Refleksi, pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Analisis datanya berlangsung terus menerus sejak awal penggalan data sampai akhir PTK. Caranya adalah (a) setiap gejala perubahan dalam PBM

---

<sup>5</sup> Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), cet. 4, hlm. 32

dicatat dengan rapi, dikelompokkan sesuai dengan konsep atau indikatornya; (b) diklasifikasi dan dilakukan editing ulang; (c) hasil editing didialogkan lagi baik pada siswa maupun teman sejawat (guru lain); dan (3) verifikasi dan menarik kesimpulan. Dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan, meliputi :

- 1) Merumuskan masalah
- 2) Mengadakan study pendahuluan untuk mengumpulkan data atau informasi sehubungan dengan masalah yang diteliti.
- 3) Merumuskan hipotesis
- 4) Menentukan populasi penelitian
- 5) Menyusun rancangan penelitian yang akan dijadikan pedoman selama penelitian, yang meliputi :
  - a) Masalah yang diteliti dan alasan dilakukan penelitian
  - b) Bentuk atau jenis data yang diperlukan
  - c) Tujuan dilakukannya penelitian
  - d) Lokasi penelitian
  - e) Hipotesa yang diajukan
  - f) Teknik pengumpulan data dan pengolahan data
  - g) Pola atau sistematik laporan yang di rencanakan

b. Tahap pelaksanaan penelitian, kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Pengumpulan data, dilakukan dengan mengumpulkan data siswa kelas VIII B MTS YASIN Wates Kedungjati.
- 2) Pengolahan atau analisis data, merupakan kegiatan mengolah data untuk menguji kebenaran hipotesa yang telah diajukan sebelumnya.

c. Tahap laporan penelitian, dalam bagian ini peneliti membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu metode: (1) metode Tes. Metode tes, metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data nilai berpikir kreatif siswa melalui instrumen evaluasi dengan kalimat tanya tingkat tinggi sebelum siklus (pra siklus), siklus 1 dan siklus 2 hasil pengumpulan data melalui tes/ulangan harian ini kemudian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif mean; (2) observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan selama siklus satu dan siklus kedua pada semua siswa kelas VIII B dilakukan dengan menggunakan format pedoman observasi (format observasi ada dalam lampiran). Hasil pengamatan observasi ini kemudian dianalisis.

#### **D. Teknik Analisis Data.**

Dalam rangka memecahkan ketiga permasalahan penelitian tersebut di atas, maka teknik analisis data (pemecahan masalah) dalam proses PTK ini adalah: 1. untuk memecahkan permasalahan pertama, peneliti menggunakan instrumen evaluasi pada lembar kerja dengan kalimat tanya tingkat tinggi taksonomi Bloom dalam mata pelajaran SKI. 2. Untuk memecahkan masalah kedua, peneliti menganalisis statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk analisis Mean. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui tes. 3. Untuk memecahkan permasalahan ketiga peneliti mengkomparasikan hasil tes dan nilai rata-rata yang dicapai pada siklus 1 dan siklus 2.

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini mengikuti model PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan kegiatan sebagai berikut:

##### **1. Identifikasi Masalah dan Perencanaan Tindakan**

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2004), cet. 7, hlm. 139

Masalah diidentifikasi bersama-sama dengan rekan sejawat guru berdasarkan Identifikasi Masalah yang ditulis guru. Kegiatan ini dilakukan dalam pra siklus, Identifikasi Masalah ini secara naratif dan detil menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, serta refleksi oleh guru. Dari Identifikasi Masalah, diidentifikasi bahwa dalam memberikan jawaban pada soal tes yang diberikan, para siswa cenderung masih belum mampu mengembangkan jawaban dengan lebih mengarah kepada kemampuan berpikir kreatif, hal ini juga terkait dengan soal yang dibuat oleh guru. Berdasarkan diskusi dengan rekan sejawat guru dan juga dari beberapa pustaka, tindakan yang dipilih guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar tersebut adalah dengan menerapkan penggunaan instrumen evaluasi dengan kalimat tanya tanya tingkat tinggi taksonomi Bloom.

Selanjutnya guru membuat perencanaan tindakan, terdiri dari penyusunan RPP untuk kegiatan belajar mengajar (lampiran 1), mempersiapkan bahan belajar dari berbagai sumber (lampiran 2), mengembangkan latihan dan butir soal untuk evaluasi hasil belajar (lampiran 3), menyiapkan lembar observasi (lampiran 4), meminta satu orang rekan guru untuk melakukan observasi kegiatan belajar, serta membuat denah kelas (lampiran 5) untuk memudahkan pelaksanaan observasi.

## 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Dalam satu siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Satu kali pembelajaran terdiri dari 2 jam pelajaran.

- a. Siklus 1 dimulai dengan pembukaan oleh guru, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, kemudian setelah guru memberikan lembar kerja pada masing-masing kelompok, siswa berdiskusi untuk

mengerjakan lembar kerja. Hasil pekerjaan siswa di analisis. Selanjutnya, kegiatan belajar ditutup dengan postes 1 yang dikerjakan oleh siswa.

- b. Siklus 2 dilaksanakan kurang lebih sama dengan siklus satu. Untuk siklus 2, penjelasan yang diberikan guru berfokus pada cara menjawab soal, agar memperhatikan soal atau lembar kerja yang disediakan. Kemudian, siswa berlatih untuk memberikan jawaban yang lebih mengarah pada analitis dan kritis pada soal. Siklus 2 ditutup dengan postes 2 dan rangkuman oleh guru dan siswa tentang hal-hal yang telah dipelajari.

Sementara siklus 1 dan 2 berlangsung, 2 orang rekan guru melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia. Hasil observasi berupa data tentang proses belajar, situasi kelas, dan masalah yang dihadapi siswa (secara otentik berdasarkan nama siswa).

Setelah kegiatan belajar berakhir, guru menuliskan refleksi dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya.

### 3. Pengumpulan data dan analisis data

Data dikumpulkan dari hasil observasi rekan guru dengan menggunakan lembar observasi yang tersedia, dan dari tes hasil belajar (pretes dan postes) pada saat pelaksanaan tindakan selama 2 siklus, serta refleksi diri yang dilakukan guru terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan sebanyak 2 siklus.

Analisis data dilakukan terhadap dua jenis data, yaitu data kualitatif berupa catatan hasil observasi guru serta catatan refleksi guru, dan data kuantitatif berupa skor pretes dan postes hasil belajar siswa.

Untuk data kualitatif dicari *key point* dan juga informasi tambahan dari hasil observasi, kemudian dirangkum hal-hal inti yang perlu memperoleh perhatian dalam proses pembelajaran. Untuk data kuantitatif dicari *gain score* (skor perolehan antara) postes 1 dan 2. Hasil analisis keduanya kemudian dirangkum dan disimpulkan.

#### 4. Refleksi dan Tindak Lanjut

Hasil analisis data beserta kesimpulannya didiskusikan guru dan rekan sejawat dalam pertemuan refleksi untuk mengkilas balik hal-hal yang sudah terjadi, kendala, dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar yang sudah dilaksanakan.

Guru mencatat masukan dan saran yang didiskusikan, kemudian membuat rencana perbaikan pembelajaran berikutnya berdasarkan masukan.

#### 5. Pelaporan

Dengan mengacu pada proposal, penulisan laporan dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai aspek dan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam proses perbaikan pembelajaran, pengumpulan data, serta analisis data. Laporan ditulis menggunakan format yang ditetapkan, dan menjelaskan secara rinci permasalahan, rencana perbaikan, pelaksanaan perbaikan, hasil yang diperoleh, dampak dari solusi pemecahan masalah, serta kesimpulan dan saran. Data hasil observasi pembelajaran dianalisa bersama-sama dengan mitra kolaborasi, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Sedangkan hasil belajar siswa (evaluasi) dianalisis berdasarkan ketentuan belajar siswa.

### **E. Indikator Keberhasilan**

Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian ini, maka penulis menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa diukur dengan menilai lembar kerja yang dibuat dengan kalimat tanya tingkat tinggi, yang meliputi; membandingkan, hubungan sebab-akibat, memberi alasan, meringkas, menyimpulkan, berpendapat, mengelompokkan, menciptakan, menerapkan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Siswa dikatakan mengalami peningkatan dalam hal kemampuan berpikir kreatif ketika mampu menjawab soal pada tes subyektif pada tes dengan nilai minimal 70.



2. Dan Penelitian ini dikatakan berhasil dengan ukuran bahwa 85% siswa dalam satu kelas telah mencapai nilai minimal yang telah ditetapkan.